

Pengaruh Olah Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPAS (Survei pada SMK Swasta di Jakarta Selatan)

Dwi Indah Noviyanti¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jalan Nangka No. 58 Jagakarsa Jakarta Selatan

Fitri Damayanti²⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jalan Nangka No. 58 Jagakarsa Jakarta Selatan

Mirna Herawati³⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jalan Nangka No. 58 Jagakarsa Jakarta Selatan

indah22511@gmail.com¹⁾, fitri.damayanti@unindra.ac.id²⁾,
mirna.herawati@unindra.ac.id³⁾

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of parenting styles and self-confidence on critical thinking skills. The IPAS used in this study was a survey method with multiple regression analysis techniques. The instruments for IPAS critical thinking skills were taken from a test in the form of 10 essay questions, a 34-item parenting style questionnaire, and a 34-item self-confidence questionnaire. The sample consisted of 34 students selected using the Slovin technique. Data processing resulted in a calculated F value of 96.860 and a Sig value of 0.000, so that $0.000 < 0.005$. The conclusions of this study are (1) there is a significant influence of parenting patterns and self-confidence together on IPAS critical thinking skills, (2) there is a significant effect of parenting patterns on IPAS critical thinking skills, because the Sig value = $0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 12.412$ (3) there is a significant effect of self-confidence on IPAS critical thinking skills, because the Sig value = $0.001 < 0.05$ and $t_{count} = 3.530$.*

Keywords: *Parenting styles, self-confidence, critical thinking skills*

Abstrak: Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis regresi ganda. Instrumen untuk kemampuan berpikir kritis IPAS diambil dari tes dalam bentuk soal esai sebanyak 10 butir soal, angket pola asuh orang tua sebanyak 34 butir serta angket kepercayaan diri sebanyak 34 butir. Sampel berjumlah 34 peserta didik diambil dengan menggunakan teknik Slovin. Pengolahan data yang dilakukan menghasilkan nilai $F_{hitung} = 96,860$ dan nilai Sig = 0,000 sehingga $0,000 < 0,005$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS, (2) pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS, karena nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 12,412$ (3) pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS, karena nilai Sig = $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,530$.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu

agar kompeten menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan berkembang pesat. Melalui pendidikan, seseorang diberdayakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang maju guna mengembangkan diri secara berkelanjutan. Peran pendidikan juga difokuskan pada pembentukan karakter individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan dunia kerja, dengan demikian dapat meningkatkan sumber daya manusia (Mazidah & Sartika, 2023; Agustina et al., 2022).

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh untuk pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis anak. Pola asuh yang tepat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak sejak dini, yang merupakan faktor utama agar anak aktif dalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat (Irawati dkk., 2020; Mulyani & Hadi, 2020). Kepercayaan diri membuat individu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengembangkan nilai positif terhadap dirinya, sehingga berperan besar dalam pembangunan karakter yang tangguh (Liu et al., 2018; Sharour, 2019).

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pendidikan modern, terutama dalam menghadapi kompleksitas kehidupan saat ini. Namun, banyak peserta didik kesulitan mengembangkan kemampuan ini karena kurangnya rasa percaya diri dan pola asuh yang kurang mendukung. Pendidikan terpadu seperti IPAS berupaya menggabungkan ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk membimbing siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pengalaman belajar yang relevan dan menarik (Mazidah & Sartika, 2023; Setiawan, 2021).

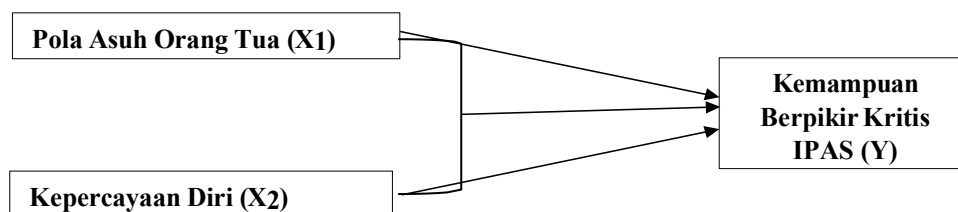
Dukungan keluarga, khususnya pola asuh yang positif, menjadi kunci keberhasilan pembentukan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis anak. Penelitian Setiawan (2021) dan Widodo (2020) menunjukkan bahwa seseorang yang memperoleh dukungan orang tua yang baik akan menjadi aktif dan mampu mengevaluasi informasi dengan kritis. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter dapat menekan kreativitas dan keberanian siswa untuk berpikir kritis dan berkontribusi dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran berbasis proyek.

Dalam era digital, peran orang tua semakin penting untuk membimbing anak menghadapi perubahan tersebut. Pola asuh yang adaptif dan berorientasi pada keintiman emosional, komunikasi terbuka, dan dukungan pendidikan dapat meminimalisir dampak negatif teknologi (Hasnawati, 2022; Andriyani, 2018; Rahmat, 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai pola asuh dan kepercayaan diri sangat dibutuhkan guna mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak menjadi generasi yang unggul dan kritis.

METODE

Metode korelasional survei adalah metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang mempelajari hubungan antar variable atau memprediksi variable terikat dari variable bebasnya. Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen).

Variabel bebas yaitu: Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Kepercayaan Diri (X2), sedangkan variabel terikat yaitu Kemampuan Berpikir Kritis IPAS (Y). Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik regresi linier berganda. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Hubungan antar Variabel X₁,X₂ dan Y

Keterangan:

X₁ = Pola Asuh Orang Tua

X₂ = Kepercayaan Diri

Y = Kemampuan Berpikir Kritis IPAS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari 84 orang siswa kelas X yang terdiri dari dua sekolah tahun pelajaran 2024/2025, yaitu SMK Kemala Bhayangkari Delog dan SMK Pembangunan Jaya–YAKAPI di Jakarta Selatan. Deskripsi hasil penelitian disajikan mencakup skor nilai tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median dan sebaran data. Deskripsi data dari tiap-tiap variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Penelitian

		Statistics		
		Pola Asuh Orang Tua	Kepercayaan Diri	Kemampuan Berpikir Kritis IPAS
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		102.49	104.51	70.05
Median		102.50	104.50	70.00
Mode		102 ^a	104 ^a	70
Std. Deviation		2.766	2.801	3.170
Minimum		97	99	64
Maximum		108	110	77
Sum		102.49	104.51	70.05
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis mencakup uji normalitas sampel, uji homogenitas dan uji linieritas data variabel penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pola Asuh Orang Tua	Kepercayaan Diri	Kemampuan Berpikir Kritis IPAS
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102.49	104.51	70.05
	Std. Deviation	2.766	2.801	3.170
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.077	.077
	Positive	.070	.077	.077
	Negative	-.073	-.075	-.065
Test Statistic		.073	.077	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Pada Tabel 2 dapat diketahui nilai sig pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel pola asuh orang tua (X_1) sebesar 0,200, kepercayaan diri (X_2) sebesar 0,200, dan untuk variabel kemampuan berpikir kritis IPAS (Y) sebesar 0,200. Karena nilai sig > 0,05 maka data ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 3 Uji Linearitas Regresi Pola Asuh Orang Tua dan Kemampuan Berpikir Kritis IPAS

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis IPAS * PolaAsuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	591.736	11	53.794	16.000	.000
		Linearity	550.148	1	550.148	163.630	.000
		Deviation from Linearity	41.588	10	4.159	1.237	.283

	Within Groups	242.074	72	3.362		
	Total	833.810	83			

Dari Tabel 3 diketahui nilai sig baris *Deviation from Linearity* = 0,283 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi antara pola asuh orang tua dan kemampuan berpikir kritis IPAS terpenuhi.

Tabel 4 Uji Linearitas Regresi Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis IPAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis IPAS * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	399.520	11	36.320	6.021	.000
		Linearity	120.391	1	120.391	19.959	.000
		Deviation From Linearity	279.128	10	27.913	4.628	.060
	Within Groups		434.290	72	6.032		
	Total		833.810	83			

Dari Tabel 4 di atas diketahui nilai sig baris *Deviation from Linearity* = 0,060 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa uji linearitas regresi antara kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis IPAS terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

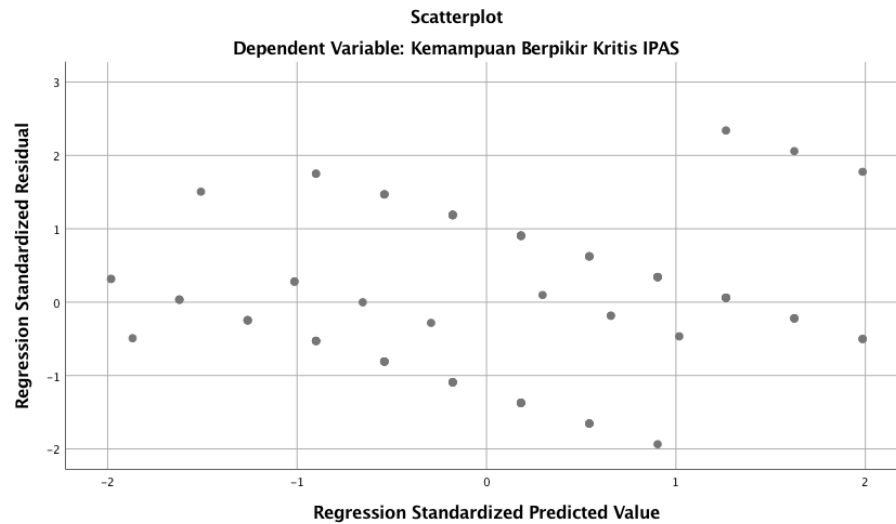
Tabel 5 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pola Asuh Orang Tua	.955	1.047
	Kepercayaan Diri	.955	1.047

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis IPAS

Dari Tabel 5 terlihat kedua variabel bebas yang digunakan memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolenieritas pada variabel yang digunakan.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 2. Histogram Uji Herokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terjadi kestabilan variasi residual antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Uji tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot. Jika mengalami heteroskedastisitas pada grafik Scatter Plot terdapat titik-titik dengan pola teratur. Dengan demikian dari gambar 1 di bawah dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data variabel penelitian.

Uji Normalitas Galat

Tabel 6. Hasil Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72104037
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui nilai asymp sig pada kolom Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Penelitian.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Nilai Sig	Kesimpulan
Pengaruh pola asuh orang tua dan kepercayaan diri secara Bersama sama terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS	0,000	Signifikan
Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS	0,000	Signifikan
Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS	0,001	Signifikan

Berdasarkan Tabel 7 dapat dinyatakan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri secara bersama sama terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, dan 3) Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,001 < 0,05$.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 96,860$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 12,412$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,530$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N., & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik Whatsapp Messenger Smartphone terhadap Whatsapp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika*, 3(1): 1-7.
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1): 20-28. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Astuti, P. S. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(1): 68-75.

- Atmojo, A. A., Sakina, R. L., & Wantini. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3): 11-19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Ennis, R. H. (2015). Critical thinking: A streamlined conception. Dalam M. Davies & R. Barnett (Eds.), *The Palgrave Handbook of Critical Thinking in Higher Education*. Palgrave: Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9781137378057.0005>
- Gulo, I., Setiawan, D. B., Prameswari, S. R., & Putri, S. R. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak-Anak Panti Asuhan dalam Berbicara Bahasa Inggris. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 23-28.
- Hadi, A. F., Mulyani, S. R., Ridwan, M., Irzon, I., & Andini, S. (2020). Multimedia as a media for analyzing student learning outcomes with the concept of blended learning. 1(1): 349–354. <https://doi.org/10.33330/icossit.v1i1.867>
- Hasnawati. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3): 1967-1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Irawati, M., Wahidah, A., & Agustine, P. N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 4(1): 23-36.
- Isnanita Noviya Andriyani. (2022). Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3): 1967-1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Jannah, H. (2012). Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral pada Anak Usia di Kecamatan Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2).
- Khairina, N. S., & Soedirhan, O. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Kepercayaan Diri pada Anak: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas*, 12(4): 10.
- Komara, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1-10.
- Liu, X., Xu, Y., Montes, R., & Herrera, F. (2019). Social Network Group Decision Making: Managing Self-Confidence-Based Consensus Model with The Dynamic Importance Degree of Experts and Trust-Based Feedback Mechanism. *Information Sciences*, 505: 215–232. <https://doi.org/10.1016/j.ins.2019.07.015>
- Marzani, N. A., & Dharmawan, D. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Mas Land. Tbk Tangerang. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(3): 1-11.
- Maysaroh, P., Yulianto, A., & Yusnita, Y. (2023). Penyuluhan Kesehatan tentang Pola Asuh Orang Tua dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Pra Sekolah. *Bagimu negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1): 47-52.
- Mazidah, N. R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1): 9–16.

- Mulyadi, M. (2019). Pola Asuh Orang Tua pada Anak Berprestasi Studi Kasus Minat Baca Keluarga Muslim di SD Islam As-Shofa Pekanbaru. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16(1): 84-122.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola Asuh yang Efektif untuk Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2): 143-161.
- Setiawan. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SDN Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 104-110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Widodo, A., Novitasari, S., Indraswati, D., Nursaptini, N., & Sutisna, D. (2020). Hiperaktif, Hubungan Sosial dan Pola Asuh Anak TKW (Studi Deskriptif Pola Asuh dan Perkembangan Sosio-Emosional Anak TKW di Kabupaten Lombok Tengah). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(1): 1-25.